PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Go Publik yang Listing di BEI Periode 2019-2022)

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Rindang Kurnia

No. Mahasiswa: 20312024

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* Yang Listing di BEI Periode 2019-2022)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Rindang Kurnia

No. Mahasiswa: 20312024

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Penulis,



(Rindang Kurnia)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* Yang Listing di BEI Periode 2019-2022)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Rindang Kurnia

No. Mahasiswa: 20312024

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 8 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



(Reni Yendrawati, Dra., M.Si.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bangga,

Penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua:

Bapak Maryono dan Ibu Wiji Lestari

Terima kasih atas doa, dukungan, nasihat, dan arahannya yang tidak pernah putus untuk anak semata wayangnya.

Semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal bagi penulis untuk melanjutkan pendidikan, karir, dan mencapai kesuksesan dimasa depan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil'alamin. Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi" disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dan pencapaian gelar Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis berkat adanya doa, bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua kandung Bapak Maryono dan Ibu Wiji Lestari yang selalu memberikan doa, motivasi, arahan, dan dukungan baik moral maupun finansial.
2. Kedua orang tua asuh Bapak Budiyanto dan Ibu Lanjarmi yang selalu memberikan doa, motivasi, arahan, dan dukungan baik moral maupun finansial.

3. Ibu Reni Yendrawari, Dra., M.Si., CFra. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staff Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada penulis selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
5. Teman-teman penulis selama masa perkuliahan yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat. Terima kasih kepada Hilda, Amalia, Naila, dan Farah, semoga pertemanan kita dapat selalu terjaga sampai kapanpun.
6. Serta pihak-pihak lain yang sudah memberikan doa, dukungan, dan bantuannya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, namun penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan taufik-Nya serta membalas segala kebaikan seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam membantu penyelesaian skrispi ini. Demikian laporan ini disusun, atas perhatian dan bantuannya penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu,alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Penulis



Rindang Kurnia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....**Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....v
KATA PENGANTAR.....vvi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL .....**Error! Bookmark not defined.**i
DAFTAR GAMBAR..... xiiii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRACT .....**Error! Bookmark not defined.**
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah .....**Error! Bookmark not defined.**
1.2 Rumusan Masalah.....6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
BAB II 9
KAJIAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*) 9
2.1.2 Teori Legitimasi 10
2.1.3 Teori Sinyal (Signalling Theory) 10
2.1.4 Corporate Social Responsibility.....11
2.1.5 Good Corporate Governance.....14
2.1.6 Nilai Perushaan 15
2.1.7 Profitabilitas 16

2.2 Penelitian Terdahulu 17
2.3 Hipotesis Penelitian 22
2.3.1 Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan 22
2.3.2 Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan 24
2.3.3 Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi 25
2.3.4 Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi 26
2.4 Model Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 29
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 30
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 30
3.4 Metode Analisis Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Hasil Penelitian 43
4.1.1 Statistik Deskriptif 43
4.1.2 Pengujian Hipotesis 49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60
5.1 Kesimpulan 60
5.2 Implikasi penelitian 63
5.3 Keterbatasan Penelitian 64
5.4 Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 772

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Teknik Pengambilan Sampel ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.6 Hasil Uji Persamaan Regresi I ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.7 Hasil Uji Persamaan Regresi II ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.9 Hasil Uji F ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.10 Rekapituliasi Hasil Uji T ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3.1 Sampel Penelitian.....74

Lampiran 3.2 Pernyataan Indeks GRI G4 75

Tabel 4.11 Pengungkapan CSR pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.12 Pengungkapan GCG pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.13 Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.14 Profitabilitas pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022.....87

ABSTRACK

This research was conducted with the aim of examining the influence of CSR and GCG on company value with profitability as a moderating variable which is based on the fact that many companies in Indonesia only focus on the interests of business people and ignore the problems arising from the company's business activities and there are still differences in research results between researchers. so that you are motivated to review it again. The data collection technique uses the website idx.co.id, each company. The sample collection technique in this research used a purposive sampling technique so that 20 companies were obtained. The data analysis technique used in this research uses descriptive statistical tests and hypothesis testing. The results of this research reveal that the CSR variable has no effect on company value, the GCG variable has a significant positive effect on company value, and Profitability is unable to moderate the relationship between CSR and GCG on company value. This research can be used as a reference and evaluation tool for management, investors and potential investors in increasing company value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Company Value, and Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi yang dilatarbelakangi oleh banyak perusahaan di Indonesia yang hanya fokus pada kepentingan pelaku bisnis dan mengabaikan masalah yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis perusahaan dan masih ditemukannya perbedaan hasil penelitian antar peneliti sehingga termotivasi untuk mengkaji ulang. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan *website* idx.co.id, masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sarana evaluasi bagi manajemen, investor, dan calon investor dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan *go public* pada umumnya adalah ingin memperoleh laba dengan setinggi-tingginya baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Tinggi atau rendahnya laba yang didapatkan oleh perusahaan dapat dilihat melalui harga saham. Semakin berkembangnya sebuah perusahaan maka semakin kompleks juga kewajiban dari perusahaan tersebut. Kewajiban tersebut tidak hanya berupa kewajiban terhadap kinerja keuangan tetapi juga kewajiban terhadap sosial dan lingkungan karena pada kenyataan saat ini yang terjadi pada banyak perusahaan yang berdiri di Indonesia hanya berfokus untuk mencari keuntungan dan memperkaya para pelaku bisnis di insdutri terkait tanpa memperdulikan masalah lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari operasional bisnis perusahaan itu sendiri.

Menurut Suryati dkk (2019) menyatakan bahwa pada saat perusahaan menjadi semakin berkembang dan besar, maka pada saat itu juga terjadi kesenjangan sosial dan kerusakan pada lingkungan sekitar, sehingga muncul kesadaran dari pemangku kepentingan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari bisnis operasional perusahaan dan pada saat ini banyak

perusahaan milik swasta maupun pemerintah mengembangkan sebuah program yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah program sebagai upaya untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar sebagai akibat dari kegiatan operasional bisnis perusahaan. Menurut Suryati dkk, (2019) menerangkan bahwa pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan sangat penting karena dengan melakukan pengungkapan CSR dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga para *shareholders* akan berinvestasi pada perusahaan yang peduli terhadap sosial dan lingkungan.

Perusahaan dituntut untuk memiliki tanggungjawab terhadap kerusakan lingkungan yang telah dilakukan sebagai akibat dari aktivitas bisnis yang telah dilakukan oleh korporasi terkait. Untuk menanggulangi dampak negatif tersebut, menurut Suprapti dkk, (2019) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berperan sebagai pengawasan yang dilakukan oleh *stakeholders* terhadap manajemen agar perusahaan mampu meningkatkan transparasi, akuntabilitas, dan tanggungjawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan.

Menurut Himie (2022) menerangkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) sangat dibutuhkan keberadaannya diseluruh perusahaan baik pada perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah sangat penting untuk menerapkan GCG karena penerapan tata kelola perusahaan yang baik selain

untuk meningkatkan kinerja keuangan tetapi juga dapat menjaga kesekimbangan antar *stakeholder* dan tingginya kinerja keuangan dapat memberikan efek kepada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham dipasaran. Harga saham yang terus meningkat menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan itu baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor, sebaliknya jika harga saham dipasaran terus menurun maka menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan dapat dikatakan buruk dan dapat menurunkan kepercayaan investor (Alkhairani dkk, 2020). Nilai perusahaan tergantung pada perusahaan yang bisa mengarahkan untuk peningkatan nilai karena pada dasarnya perusahaan yang memiliki nilai lebih tinggi juga akan menarik lebih banyak investor (Ochego, 2019).

Profitabilitas diartikan sebagai ukuran untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio-rasio yang terkait dengan kinerja keuangan selama periode akuntansi. Kinerja keuangan atau yang biasa disebut dengan profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat dilihat untuk menentukan investasi saham (Suryati dkk, 2019).

Berkaitan dengan pengaruh variabel CSR terhadap nilai perusahaan terdapat persamaan dan perbedaan mengenai hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian Humairoh (2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian Puspaningrum (2017) menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berkaitan dengan pengaruh variabel GCG (kepemilikan institusional) terhadap nilai perusahaan terdapat persamaan dan perbedaan mengenai hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Firdaus dkk (2022) menerangkan bahwa GCG dengan proksi kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Stanwick & Stanwick pada tahun 2002 dalam penelitian Kyere & Marcel (2020) menyatakan bahwa perusahaan membutuhkan pendanaan dari investor untuk melakukan ekspansi bisnis dan terdapat bukti yang menunjukkan bahwa perusahaan yang meningkatkan mekanisme penerapan GCG yang sesuai dengan aturan dapat menambah nilai perusahaan sebesar 10-12%. Sedangkan, dalam penelitian Utami (2018) dan Nurmaula & Sunarto (2018) menerangkan bahwa nilai perusahaan tidak dapat mempengaruhi variabel GCG dengan proksi kepemilikan institusional.

Berkaitan dengan variabel profitabilitas dalam memoderai hubungan CSR terhadap nilai perusahaan terdapat persamaan dan perbedaan mengenai hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Humairoh (2018) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian Rahmantari (2021) dan

Suryati dkk. (2019), menerangkan bahwa hubungan variabel CSR terhadap nilai perusahaan tidak dapat diperkuat oleh profitabilitas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Puspaningrum (2017) menerangkan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan tidak dapat diperkuat oleh profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

Berkaitan dengan variabel profitabilitas dalam memoderasi hubungan GCG (kepemilikan institusional) terhadap nilai perusahaan terdapat persamaan dan perbedaan mengenai hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian Firdaus dkk (2022) menyatakan bahwa pengaruh hubungan antara GCG (kepemilikan institusional) terhadap nilai perusahaan tidak dapat diperkuat oleh profitabilitas. Namun, dalam penelitian Utami (2018) menerangkan bahwa variabel moderasi kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurmaula & Sunarto (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional yang dimoderasi oleh profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, pembaharuan dalam penelitian ini terdapat pada periode yang digunakan yakni 4 tahun dari tahun 2019-2022, jenis sampel yang digunakan merupakan perusahaan *go public*, dan penambahan GCG sebagai variabel independen. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan judul “Pengaruh CSR dan GCG terhadap

Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan *go public* yang Listing di BEI Periode 2019-2022)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas memoderasi hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perushaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dapat memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dapat memoderasi hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak lain, antara lain:

1. Bagi Manajemen

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi kinerja bagi manajemen untuk meningkatkan kualitas dari penerapan CSR dan GCG didalam perusahaannya.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam kaitannya berinvestasi.

3. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini diharpakan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perushaan dengan profitbilitas sebagai variabel pemoderasi menggunakan data terbaru yakni pada periode 2019-2022.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitiannya. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama, menambah variabel penelitian, dan mengungkapkan hal-hal yang belum diungkapkan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) menerangkan bahwa perlu adanya pemisahan harta antara pemilik dan pengelola (agen) yang disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer). Masalah ini tidak lepas dari kecenderungan manajer untuk mencari keuntungan sendiri (perilaku oportunistik) dan mengorbankan kepentingan orang lain. (Tamrin dkk, 2017).

Menurut Tenriwaru & Nasaruddin (2020) menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, tetapi juga perlu untuk memperhatikan dan memberi manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan yang terdapat didalam perusahaan tersebut

Menurut Murnita & I made (2018) menjelaskan bahwa pelaksanaan aktivitas bisnis pada perusahaan bergantung pada sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, dipercaya bahwa semakin kuat hubungan perusahaan, maka akan semakin baik bisnis perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika semakin

renggang atau buruk hubungan sebuah perusahaan maka akan semakin sulit bisnis perusahaannya.

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah suatu gagasan mengenai hubungan kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Dalam teori ini menyatakan bahwa sebuah perusahaan bisa bertahan jika masyarakat merasa bahwa organisasi tersebut beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki dan diyakini oleh masyarakat (Suryati dkk, 2019).

Dalam teori legitimasi berpendapat bahwa perusahaan semakin sadar bahwa umur perusahaan bergantung pada hubungan antara perusahaan dengan sosial dan lingkungan. Untuk bisa mempertahankan umur bisnisnya maka perusahaan harus melaksanakan dan melakukan pengungkapan CSR dengan maksimal agar aktivitas perusahaan dapat diterima oleh masyarakat (Badjuri dkk, 2020).

2.1.3 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Aulia & NR (2020) menjelaskan bahwa teori sinyal merupakan dorongan bagi manajemen untuk memberikan informasi

mengenai laporan keuangan kepada pihak eksternal untuk menghindari asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak eksternal.

Teori ini memiliki tujuan bagi manajemen untuk memberikan sinyal yang dapat mengurangi asimetri informasi yang ada yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Informasi mengenai perusahaan dalam melakukan penerapan GCG akan direspon sebagai sinyal positif oleh pemangku kepentingan (Firdaus dkk, 2019).

2.1.4 Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu program pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap peningkatan kualitas hidup sosial dan lingkungan sekitar sebagai modal perusahaan dalam melakukan peningkatan nilai perusahaan.

CSR telah diatur secara tegas di Indonesia, yakni terdapat didalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Undang-undang ini bersifat memaksa dan wajib dijalankan oleh setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan operasional usahanya. Jika kewajiban CSR ini tidak dipatuhi atau tidak dijalankan oleh perusahaan maka, perusahaan tersebut akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 beberapa aturan terkait dengan kewajiban perusahaan untuk menjalankan CSR, antara lain:

1. CSR menjadi kewajiban perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam dan kewajiban tersebut wajib dilaksanakan baik didalam maupun diluar lingkungan (Pasal 3 PP 47/2012).
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat persetujuan dewan komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Rencana kerja perseroan tersebut harus memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan CSR (Pasal 4 PP 47/2012).
3. Perseroan yang menjalankan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, dalam Menyusun dan menetapkan rencana kegiatan dan anggaran harus memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Kemudian, realisasi anggaran untuk pelaksaan CSR yang dilaksanakan oleh perseroan diperhitungkan sebagai biaya perseroan (Pasal 5 PP 47/2012).

4. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS (Pasal 6 PP 47/2012).
5. Perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab CSR dikenakan sanksi (Pasal 7 PP 47/2012).

Pengungkapan CSR merupakan cara mengkomunikasikan informasi mengenai ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada *stakeholder*. Menurut Buchanan, Cathy, dan Chongyang (2018) menyatakan bahwa kegiatan CSR tidak hanya memberikan dampak kepada *stakeholders* namun juga memberikan dampak kepada *non-stakeholders* seperti pelanggan, komunitas, masyarakat sosial, dan lain sebagainya.

Menurut Laksmi dan Zulfia (2018), kepedulian suatu perusahaan terlihat dari komitmennya untuk melaksanakan tanggung jawab atas segala dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis perusahaan yang tercermin dalam tiga dimensi utama, yaitu dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Peningkatakan pengungkapan CSR seiring berjalannya waktu merupakan serangkaian praktik yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi dampak dari bisnis perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Standar pengungkapan CSR di Indonesia diukur menggunakan CSR indeks yang merujuk pada standar yang dikembangkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) dan saat ini telah memasuki generasi keempat

(G4) yang terdiri dari 91 kategori dengan 6 indikator fokus pengungkapan, yakni indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, kinerja pada masyarakat, dan kinerja tanggung jawab produk (Hikmatia dkk, 2019).

2.1.5 Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu perangkat peraturan yang mengatur dan mengendalikan hubungan antarpemangku kepentingan baik secara internal maupun ekternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan (Hadyarti & Mahsin, 2020).

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu program yang dirancang dengan tujuan untuk mengarahkan pengelolaan korporasi secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat berdampak pada berkurangnya konflik keagenan dan meningkatnya keterbukaan yang dapat meminimalisir asimetri informasi (Ruwanti dkk, 2018).

Menurut Haryono & Ardi (2015) tata kelola perusahaan adalah salah satu elemen kunci yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kepercayaan *shareholders*. Kehadiran suatu sistem atau perangkat peraturan dalam tata kelola

perusahaan yang baik dan efektif dalam suatu perusahaan dapat membantu memberikan tingkat kepercayaan *shareholders.* Tujuan *Good Corporate Governance* (GCG) pada intinya digunakan untuk menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder* yang memiliki kepentingan didalam perusahaan baik pihak internal maupun eksternal.

2.1.6 Nilai Perushaan

Nilai Perusahaan diartikan sebagai gagasan *shareholder* terhadap keberhasilan dan kemakmuran perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh agen atau manajemen dicerminkan melalui nilai perusahaan. Baik dan/atau buruknya pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen dapat berdampak pada nilai perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandani dengan naiknya harga saham dipasar (Firdaus, 2019).

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan harga saham yang terus meningkat menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan itu baik sehingga kepercayaan investor dapat meningkat dan dapat meningkatkan kemakmuran investor. Sebaliknya jika harga saham dipasaran terus menurun maka menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan itu dapat dikatakan buruk dan dapat menurunkan kepercayan investor. (Alkhairani dkk, 2020).

Handriani dan Robiyanto (2018) menerangkan bahwa pada umumnya perusahaan memiliki tujuan untuk menyejahterakan pemegang saham melalui keputusan dan kebijakan investasi. Penerapan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui fungsi pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien, karena setiap keputusan yang diambil dapat berpengaruh terhadap keputusan lainnya yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas adalah tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio-rasio yang terkait dengan kinerja keuangan selama periode akuntansi. Rasio-rasio tersebut dimaksudkan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan aktiva perusahaan dan seberapa efektivitas kinerja manajemen yang dapat dilihat melalui keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan dan investasi (Sanjaya, 2020).

Menurut Ramdhonah dkk (2019) menyatakan bahwa perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan (profit) untuk menarik dan meningkatkan kepercayaan investor dan minat calon investor untuk menginvestasikan dananya didalam perusahaan. Oleh karena itu, upaya dalam peningkatan profitabilitas bagi perusahaan sangat penting untuk keberlangsungan hidup dan masa depan perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang hasil penelitiannya menjadi bahan acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Utami (2018) berjudul "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)". Hasil dari kajiannya berupa GCG dengan proksi kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel moderasi kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel moderasi kinerja keuangan (ROA) berpengaruh negatif signifikan antara komisaris independen terhadap nilai perusahaan, komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel moderasi kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan komite audit dengan nilai perusahaan.

Firdaus dkk (2022) berjudul "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2016-2020)". Hasil dari kajiannya berupa kepemilikan

institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan tidak dapat diperkuat oleh profitabilitas. Saran dari penelitian ini berupa peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk menghitung GCG seperti, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan ukuran dewan direksi, diharapkan dapat memperluas sampel baik dari segi bidang usaha maupun rentang periode dalam penelitian, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada sub sektor lain seperti manufaktur, perbankan, pertambangan, pertanian dan lain sebagainya untuk mengetahui penerapan GCG pada sektor tersebut.

Humairoh (2018) berjudul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)". Hasil dari kajiannya berupa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memoderasi hubungan positif antara CSR dengan nilai perusahaan, profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan kepemilikan manajerial dengan

nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Saran dari penelitian ini bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai salah satu strategi dalam melakukan peningkatan terhadap nilai perusahaan, untuk investor dan calon investor diharapkan lebih cermat dalam memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan CSR dan kepemilikan manajerial, dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian.

Nurmaula & Sunarto (2023) berjudul "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Food and Baverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021". Hasil dari kajiannya berupa kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial yang dimoderasi oleh profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional yang dimoderasi oleh profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan komite audit yang dimoderasi oleh profitabilitas

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Saran dari penelitian ini yakni dapat melakukan penelitian serupa namun diharapkan dapat menambah jumlah anggota sampel dan menambah variabel independent agar lebih bisa menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Puspaningrum (2017) berjudul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)" hasil dari kajiannya berupa CSR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan pertambangan, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada nilai perusahaan pertambangan, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan tidak dapat diperkuat oleh profitabilitas, pengaruh variabel GCG dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh profitabilitas, dan pengaruh antara variabel CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Saran dari penelitian ini berupa peneliti selanjutnya diharapkan mengambil objek penelitian yang lebih luas mencakup sektor industri lain selain indutri pertambangan, menggunakan periode yang relatif panjang, menggunakan variabel lain sebagai variabel pemoderasi misalnya *leverage* dan sebagainya, dan untuk peneliti

selanjutnya diharapkan dapat melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan sebagai bahan pemeriksaan kembali.

Rahmantari (2021) berjudul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil dari kajiannya yakni CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, sedangkan saran dari kajiannya yakni perlu diperhatikan CSR, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam memulai dan mengembangkan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, sehingga perlu dicari solusi atau Langkah lain dalam memoderasi CSR dan nilai perusahaan.

Suryati dkk (2019) berjudul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdapat di Bei Periode 2014-2016)". Hasil dari kajiannya berupa CSR tidak memiliki pengaruh pada

nilai perusahaan, profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dengan nilai perusahaan, dan variabel bebas profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan saran dari kajiannya yakni perusahaan sektor pertambangan yang ada di BEI supaya lebih konsisten dalam melakukan pengungkapan CSR sesuai dengan indikator GRI agar informasi tersebut dapat direspon secara baik dan positif oleh *stakeholder*, penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio keuangan lainnya yang dinilai berhubungan dengan profitabilitas, pada penelitian ini hanya meneliti dengan rentang waktu 3 tahun secara berturut-turut dan disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan rentang waktu yang lebih Panjang dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti GCG.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan utama perusahaan yakni meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan (*Sustainable*). Program pertanggungjawaban CSR dapat menjadi sebuah program yang berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh perusahaan benar-benar menjadi sebuah tanggung jawab bersama

dari seluruh *stakeholder* yang ada didalam perusahaan itu sendiri karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan didalam dimensi ekonomi, sosial, dan kepedulian lingkungan di sekitar wilayah perusahaan. Ketiga aspek tersebut diungkapkan didalam penerapan (CSR) yang ditujukan sebagai upaya untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar sebagai akibat dari kegiatan operasional bisnis perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja sosial dan lingkungan yang baik akan mendapatkan respon positif dari *stakeholders* dan apabila semakin banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan aktivitas CSR, maka dinilai dapat meningkatkan nilai perusahaan karena pasar akan memberikan penilaian positif kepada korporasi yang melaksanakan pengungkapan CSR yang dicerminkan melalui harga saham yang terus meningkat dan suatu korporasi akan melakukan pengungkapan informasi jika informasi tersebut dapat menambah nilai perusahaan.

Dalam survei yang dilakukan oleh Booth-Harris Trust Monitor pada tahun 2001 dalam Servaes (2012) menyatakan bahwa *customers* akan meninggalkan suatu produk jika memiliki citra buruk atau diberitakan negatif. Banyak manfaat yang diperoleh dengan pelaksanaan dan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, antara lain produk semakin disukai dan diminati oleh *customers*, perusahaan akan mendapatkan *image* yang baik, dan perusahaan akan diminati oleh pemegang saham.

Penjelasana diatas didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Humairoh (2018) menjelaskan bahwa *Corporate social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmantari (2021) menerangkan bahwa CSR terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Namun, hal ini tidak sependapat dengan penelitian Firdaus dkk (2022) menerangkan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan *stakeholder* juga akan meningkat. Nilai Perusahaan dicerminkan melalui harga saham dipasaran. Peningkatan harga saham menjelaskan bahwa kinerja suatu perusahaan itu baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor, sebaliknya jika harga saham dipasaran terus menurun maka menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan itu dapat dikatakan buruk dan dapat menurunkan kepercayan investor (Alkhairani dkk, 2020).

Kinerja keuangan yang baik merupakan dampak dari hasil tata kelola perusahaan yang baik atau biasa disebut dengan GCG. GCG berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan karena semakin baik tata kelola

perusahaan maka akan menjadikan perusahaan tersebut lebih efisien dan efektivitas dalam mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga akan meningkatkan profit dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Siek & Werner, 2015).

Penjelasan diatas didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Firdaus dkk (2022) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Nurmaula & Sunarto (2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: GCG berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.3 Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Semakin tinggi tingkat profit yang didapat oleh suatu perusahaan, maka dipercaya akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dan hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan dipercaya dapat membagi dananya untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya lebih luas lagi. Selain itu, semakin tinggi nilai profitabilitas menunjukkan bahwa sebuah korporasi mampu untuk memperoleh profit secara maksimal. Oleh karena itu, investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang dapat

memberikan harga saham tinggi dan hal tersebut sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan (Murnita & I Made, 2018).

Dari hasil penelitian Humairoh (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian Suryati dkk (2019) menerangkan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Puspaningrum (2017) menerangkan bahwa CSR terhadap nilai perusahaan tidak dapat diperkuat oleh profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

H3: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.4 Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Profit). Laba yang tinggi disebabkan oleh penerapan tata kelola perusahaan secara baik atau dengan kata lain bisa disebut dengan *good corporate governance* (GCG). GCG diartikan sebagai suatu sistem yang digunakan untuk mengatur dan mengendalikan perusahan yang mana diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada seluruh *shareholders*. Peningkatan nilai perusahaan dipercaya disebabkan oleh

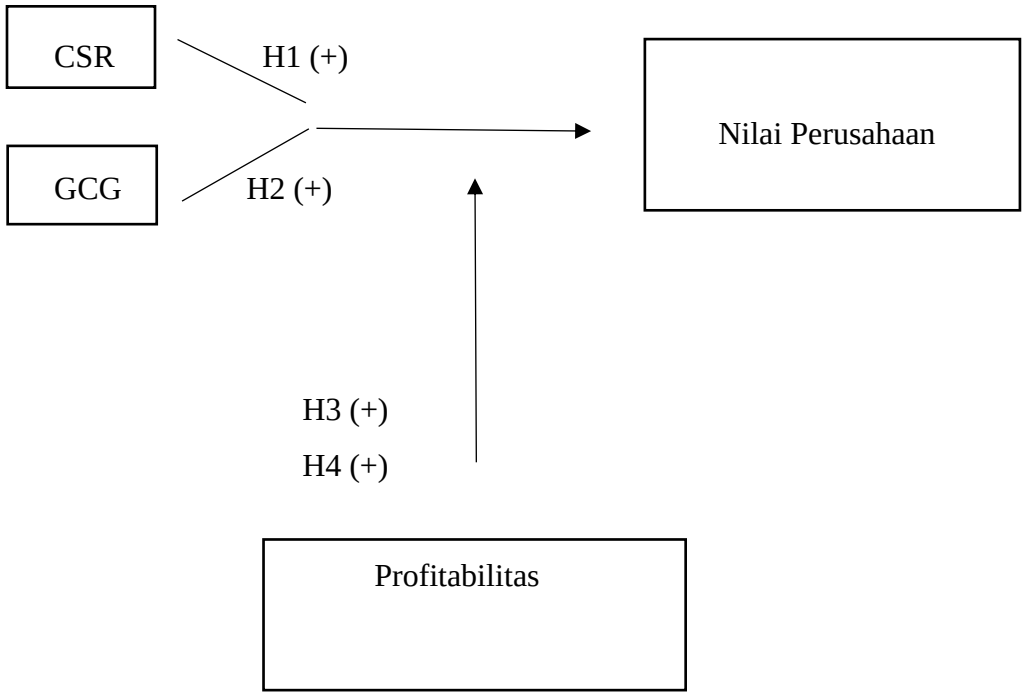
penerapan GCG pada perusahaan dan penerapan GCG pada perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang bisa didapatkan oleh para *shareholders*, sehingga GCG sangat dibutuhkan penerapannya didalam perusahaan baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah karena penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan. Semakin tingginya kinerja keuangan dapat memberikan efek kepada nilai perusahaan (Ramdhonah dkk, 2019).

Dari hasil penelitian Firdaus dkk (2022) menerangkan bahwa variabel GCG yang diproksikan oleh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dapat diperkuat oleh profitabilitas. Namun, hasil penelitian Nurmaula & Sunarto (2023) menerangkan bahwa pengaruh hubungan GCG terhadap nilai perusahaan dapat diperkuat oleh profitabilitas.

H4: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan.

2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Keterangan:

H1 = CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 = GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 = Profitabilitas dapat memoderasi CSR terhadap Nilai Perusahaan

H4 = Profitabilitas dapat memoderasi GCG terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni perusahaan *go public* yang *listing* di BEI, menerbitkan *annual report*, dan *sustainability report* periode 2019-2022.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yakni dengan menggunakan sejumlah dua puluh sampel dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report)* pada perusahaan *go public* yang terdaftar pada BEI periode 2019-2022. Adapun kriteria sampel yang akan menjadi bahan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
b. Perusahaan *go public* yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report)* secara berturut-turut periode 2019-2022.
c. Perusahaan *go public* yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report)* secara berturut-turut periode 2019-2022.
d. Perusahaan *go public* yang menerbitkan *annual report* menggunakan mata uang rupiah di BEI periode 2019-2022.

e. Perusahaan *go public* yang menyediakan data yang dibutuhkan oleh peneliti ada didalam *annual report*. Data yang dibutuhkan oleh peneliti yakni: data perusahaan *go public* yang memiliki jumlah lembar saham yang dimiliki oleh institusi lain diluar perusahaan dan menyajikan komposisi pemegang saham periode 2019-2022.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yakni menggunakan *website* Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*) dan *website* masing-masing perusahaan dengan mengambil data laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) periode 2019 sampai dengan 2022 pada perusahaan *go public*.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga variabel, yakni: variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi.

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain (Suryati dkk, 2019). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yakni *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG).

a) *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sebagai imbas dari aktivitas bisnis perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh penilaian pihak eksternal. (Dzikir dkk, 2020).

Corporate Social Responsibility (CSR) diukur dengan menggunakan CSR indeks yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) (Lusmeida, H. 2020).

Menurut Hikmatia dkk (2019) menyatakan bahwa GRI merupakan organisasi internasional yang menyediakan sebuah sistem atau jaringan pelaporan yang digunakan oleh perusahaan sebagai kerangka laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan CSR diseluruh dunia. Adapun kategori pengungkapan CSR menurut GRI G4, meliputi:

1. Indikator Kinerja Ekonomi

2. Indikator Kinerja Lingkungan
3. Indikator Kinerja Tenaga Kerja
4. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia
5. Indikator Kinerja Sosial
6. Indikator Kinerja Produk

Dalam indikator tersebut terdapat kategori-kategori berjumlah 91 item. Jenis indikator dan tiap kategori berisi tentang detail yang lebih baik tentang area pengungkapan yang spesifik yang ditandai menggunakan kode 0 atau 1. Kode atau nilai 0 diberikan jika item tidak diungkapkan dan kode atau nilai 1 diberikan jika item diungkapkan.

CSR diukur menggunakan rumus:

$$CSRIj = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Keterangan:

CSRIj = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Index* Perusahaan j

Nj = Jumlah item untuk perusahaan j

nj = 91

Xij = 1 jika item I diungkapkan, 0 = jika item I tidak diungkapkan

b) Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan dengan tujuan mendapatkan nilai tambah. Variabel yang dapat digunakan untuk mengukur GCG yakni: kepemilikan institusional, kepemilikan public, komisaris independen, jumlah direksi, dan komite audit. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proksi kepemilikan institusional dalam mengukur variabel GCG.

Kepemilikan institusional adalah jumlah proprosi lembar saham yang dimiliki oleh perusahaan lain diluar perusahaan (Amaliyah & Eliada, 2019).

Kepemilikan institusional diukur menggunakan rumus:

$$INST = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ institusi}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}\ X\ 100\%$$

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan suatu variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas (Suryati dkk, 2019). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan oleh peneliti yakni nilai perusahaan.

a) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan, sejak perusahaan didirikan sampai dengan sekarang (Muttaqin dkk, 2019). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Tobins Q.

Tobins Q merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

Tobins Q diukur menggunakan rumus:

$$TOBINS\ Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

MVE = Nilai pasar ekuitas (closing price saham akhir tahun x jumlah saham yang beredar

DEBT = Total utang perusahaan

TA = Total aset perusahaan

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah sebuah variabel yang digunakan untuk memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Dzikir dkk, 2020). Dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan oleh peneliti yakni profitabilitas.

a) Profitabilitas

Profitabilitas adalah besarnya perolehan keuntungan yang dihitung dan dihasilkan oleh aktivitas perusahaan melalui kinerja keuangan selama satu periode (Rahmantari, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ROA dalam mengukur variabel profitabilitas.

ROA dinilai dapat memberikan informasi mengenai seberapa efisien suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya (Zaman, M. B. 2021).

ROA diukur menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{NIAT}{TA}$$

Keterangan:

NIAT = Net Income After Tax (pendapatan bersih setelah pajak)

TA = Total Asset

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik menggunakan SPSS 23.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Miladeny & Damayanthi (2021) menyatakan bahwa analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variavel-variabel dalam penelitian dan analisis ini dilakukan sebelum melakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

3.4.2 Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Suryati dkk (2019) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk melihat dan/atau mengetahui apakah sebuah data

berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kolomgorov-Smirnov Test dengan ketentuan:

a) Nilai signifikansi > 0,05 berarti data memiliki distribusi normal
b) Nilai signifikansi < 0,05 berarti data tidak memiliki distribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Gejala Multikolinearitas ditandai dengan adanya hubungan yang kuat diantara variabel independen (bebas) dalam suatu persamaan regresi. Apabila dalam suatu persamaan regresi terdapat gejala Multikolinearitas maka akan menyebabkan ketidakpastian estimasi, sehingga kesimpulan yang diambil tidak tepat (Lusmeida, H. 2020).

Uji multikoliniearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil yang diharapkan adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Tidak terjadinya multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10,00. Sebaliknya, terjadinya gejala multikolinearitas apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10,00 (Ghozali, 2016: 105).

c. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghozali pada tahun 2016 dalam penelitian Sigalingging (2019) menerangkan bahwa uji autokolerasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *runs test*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai asymp sig. (2-tailed) lebih dari (>0,05) maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala autokorelasi.
2. nilai asymp sig. kurang dari (<0,05) maka berkesimpulan data terjadi gejala autokorelasi.

3.4.3 Uji Hipotesis

a. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini untuk menguji pengaruh interaksi variabel independen terhadap dependen pada hipotesis 1 dan 2 dan pengaruh interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi pada hipotesis 3 dan 4 dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA).

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi adalah aplikasi khusus dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independent dengan variabel moderasi) (Nagara & Hendrati, 2020). Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, dimana 2 variabel merupakan variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG), 1 variabel terikat yaitu nilai perusahaan, dan 1 variabel moderating yaitu profotabilitas.

Variabel Moderasi merupakan variabel yang bertujuan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi. Persamaan regresi 1 digunakan untuk meregresikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan persamaan regresi 2 digunakan untuk meregresikan variabel independen dan interaksi antara variabel independen terhadap variabel moderasi.

Persamaan regresi I:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi II:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3M + \beta 4X1*M + \beta 5X2*M + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = nilai variabel dependen

β_1 β_2 = koefisien regresi

X_1 = CSR

X_2 = GCG

X1*M = Interaksi perkalian CSR dengan profitabilitas

X2*M = Interaksi perkalian GCG dengan profitabilitas

ε = eror

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dirumuskan dengan:

$$R^2 = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r^2_{xy} = Koefisien kuadrat korelasi ganda

Kriteria uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mendekati nol (0), maka berkesimpulan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.

2. Nilai R^2 mendekati satu (1), maka berkesimpulan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

c. Uji Hipotesis Kelayakan Model (Uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujiannya dengan melihat nilai signifikansi sebesar 5%. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

a) Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti model yang digunakan dikatakan tidak layak.
b) Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti model yang digunakan dikatakan layak.

d. Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi <0,05 maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dinyatakan didukung. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikansi terhadap

variabel dependen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dinyatakan tidak di dukung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan uraian gambaran mengenai variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 dengan jumlah populasi 80 data yang terbagi dalam empat periodie maka terdapat 20 perusahaan pada masing-masing periode. Adapun sampel yang diambil berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan yakni sebanyak 80 data yang terbagi kedalam empat periode maka sampel berjumlah 20 perusahaan pada masing-masing periode. Tahun pengamatan yang diambil dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 sampel data dengan total 20 perusahaan pada masing-masing periode. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan (*annual report*) dan laporan

keberlanjutan (*Sustainability Report*) mulai dari tahun 2019-2022 secara berturut-turut.

Tabel 4.1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.	927
2	Perusahaan *go public* yang tidak menerbitkan *annual report* secara berturut-turut periode 2019-2022.	(5)
3	Perusahaan *go public* yang tidak menerbitkan *sustainability report* secara berturut-turut periode 2019-2022.	(890)
4	Perusahaan *go public* yang menerbitkan *annual report* tidak menggunakan mata uang rupiah di BEI pada periode 2019-2022.	(8)
5	Perusahaan *go public* yang tidak menyediakan data yang dibutuhkan oleh peneliti ada didalam *annual report*. Data yang dibutuhkan oleh peneliti yakni: data perusahaan *go public* yang memiliki jumlah lembar saham yang dimiliki oleh institusi lain diluar perusahaan dan menyajikan komposisi pemegang saham periode 2019-2022.	(4)
	Jumlah sampel penelitian terpilih	20
	Jumlah sampel selama periode penelitian (4 tahun)	80

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas, maka disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan yang terdapat dalam masing-masing periode atau sebanyak 80 data yang terdapat dalam empat periode penelitian.

Untuk mengetahui hasil pengolahan data uji statistik deskriptif terkait dengan pengungkapan CSR, GCG, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR (X1)	80	0,1538	0,7142	0,4135	0,1301
GCG (X2)	80	0,1192	0,8998	0,6137	0,1173
Nilai Perusahaan (Y)	80	0,7323	6,5244	1,7078	1,3425
Profitabilitas (M)	80	-0,1177	0,3099	0,0494	0,0674

Sumber: Hasil olah data excel (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas, dapat dilihat hasil uji statistik deskriptif periode 2019-2022, diketahui bahwa total data yang digunakan sebanyak 80 dengan uraian setiap variabel dapat dilihat dibawah ini:

Hasil uji statistik deskriptif variabel CSR nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,1538 dimiliki oleh perusahaan ADHI, nilai maksimum sebesar 0,7142 dimiliki oleh perusahaan AKRA, nilai rata-rata diperoleh sebesar 0,4135, dan nilai std. deviation diperoleh sebesar 0,1301.

Variabel GCG memperoleh nilai minimum sebesar 0,1192 dimiliki oleh perusahaan AKRA, nilai maksimum sebesar 0,8998 dimiliki oleh perusahaan IMPC, nilai rata-rata sebesar 0,6137, dan nilai std.deviation sebesar 0,1173.

Variabel nilai perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0,7323 dimiliki oleh perusahaan LTLS, memperoleh nilai maksimum sebesar 6,5244 dimiliki oleh perusahaan SIDO, memperoleh nilai rata-rata sebesar 1,7078, dan memperoleh nilai std.deviation sebesar 1,3425.

Variabel profitabilitas memperoleh nilai minimum sebesar -0,1177 dimiliki oleh perusahaan BWPT, memperoleh nilai maksimum sebesar 0,3099 dimiliki oleh perusahaan SIDO, memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,0494, dan memperoleh nilai std.deviation sebesar 0,0674.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas terdapat dalam tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.79223530
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.077
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c.d]

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada table 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai asymp sig. (*2-tailed*) sebesar 0,200 yang berarti nilai asymp sig. (*2-tailed*) (>lebih besar) dari nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas terdapat dalam table 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CSR (X1)	0,945	1,058	Bebas Multikolinearitas

GCG (X2)	0,969	1,032	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas (M)	0,922	1,085	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan pada hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam table 4.4 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independent yaitu variabel CSR dan GCG dan variabel pemoderasi yaitu profitabilitas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10,00 sehingga tidak terjadi gejala atau bebas multikolinearitas. Artinya bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen dan pemoderasi.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.5 Hasil Uji Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.11628
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	40
Total Cases	80
Number of Runs	38

Z	-.675
Asymp. Sig. (2-tailed)	.500

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai *asymp. Sig.* (2-tailed) pada tabel diatas sebesar 0,500 atau lebih dari (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

a. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dibawah ini merupakan hasil persamaan uji regresi I dan II dalam pengujian hipotesis *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Persamaan regresi I:

Tabel 4.6 Hasil Uji Persamaan Regresi I

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	**B**	**Std. Error**	**Beta**	**T**	**Sig.**
(Constant)	-.098	.879		-.111	.912
CSR (X1)	2.110	1.055	-.205	-2.000	.049

GCG (X2)	4.365	1.170	.381	3.729	.000

a. Dependent Variable: Y_Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Didasarkan pada nilai koefisien regresi tabel diatas, dapat disusun persamaan model regresi I sebagai berikut:

$$Y = -0{,}098 + 2{,}110x1 + 4{,}365x2$$

Berdasarkan hasil olah data dalam tabel 4.6 diatas pada persamaan model regresi I menjelaskan bahwa pada variabel CSR nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0.049 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel CSR berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. Sedangkan pada variabel GCG nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0.000 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan.

Persamaan regresi II:

Tabel 4.7 Hasil Uji Persamaan Regresi II

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constan)	-.751	.790		-.950	.345
CSR	.309	.930	.030	.332	.741
GCG	2.695	1.075	.236	2.506	.014
Profitabilitas	22.134	13.474	1.112	1.643	.105
CSR dengan Profitabilitas	-23.352	17.302	-.419	-1.350	.181
GCG dengan Profitabilitas	.398	14.059	.015	.028	.977

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada tabel diatas, dapat disusun persamaan model regresi II sebagai berikut:

$$Y = -0,751 + 0,309x1 + 2,695x2 + 22,134 – 23,352X1*M + 0,398X2*M$$

Berdasarkan hasil olah data dalam tabel 4.7 diatas pada persamaan model regresi II menunjukkan bahwa pada variabel CSR diketahui bahwa nilai signifikansi variabel interaksi antara CSR dengan profitabilitas sebesar 0,181 (>0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh variabel CSR terhadap variabel nilai perusahaan. Sedangkan pada variabel GCG diketahui bahwa nilai signifikansi variabel interaksi antara GCG dengan profitabilitas sebesar

0,977 (>0,05), maka berkesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh variabel GCG terhadap variabel nilai perusahaan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji Koefisien Determinasi disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816[a]	.665	.643	.80759

a. Predictors: (Constant), GCG dengan Profitabilitas, CSR, GCG, CSR dengan Profitabilitas, Profitabilitas.

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tabel 4.8, nilai *adjusted r square* sebesar 0,643 atau 64,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel CSR, GCG (kepemilikan institusional), profitabilitas dan perkalian antara variabel CSR dengan profitabilitas dan variabel GCG (kepemilikan institusional) dengan profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 64,3%

variasi variabel nilai perusahaan dan 35,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji F

Hasil uji F disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.705	2	14.352	9.569	.000[b]
	Residual	115.491	77	1.500		
	Total	144.195	79			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

a. Predictors: (Constant), X2_GCG, X1_CSR

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Sesuai dengan hasil uji F yang disajikan dalam tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 9,569 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari (<0,05). Jika nilai signifikansi (<0,05) maka model yang digunakan dapat dikatakan layak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Uji T dan Pembahasan

Rekapitulasi hasil uji T disajikan pada tabel 4.10 Sebagai berikut.

Tabel 4.10 Rekapituliasi Hasil Uji T

Hipotesis	Deskripsi	B	Sig.	Keterangan
1	CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	.309	.741	Tidak Didukung
2	GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	2.695	.014	Didukung
3	Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan	-23.352	.181	Tidak Didukung
4	Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan	.398	.977	Tidak Didukung

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan diatas, dapat diuraikan lebih lanjut dalam pembahasan berikut ini.

1. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menerangkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak didukung. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H1 tidak

berpengaruh karena nilai sig sebesar 0,741 (> 0,05). Hasil hipotesis ini dapat diartikan bahwa ada atau tidaknya pengungkapan csr yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena terdapat banyak investor dan calon investor yang tidak peduli terhadap ada atau tidaknya pengungkapan csr yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya investor dan calon investor yang menganggap bahwa pengungkapan CSR sebagai suatu hal yang belum relevan dalam pengambilan keputusan sehingga timbul perilaku oportunistik (mementingkan diri sendiri) dan mengabaikan kepentingan orang lain yang dilakukan oleh investor dan calon investor. Pertimbangan yang dilakukan oleh investor dan calon investor saat berinvestasi hanya terkait dengan seberapa besar keuntungan pribadi yang akan didapatkan melalui harga saham tanpa peduli terhadap sosial dan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari dampak negatif yang ditimbulkan bisnis operasional perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryati dkk (2019) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pengungkapan tanggungjawab sosial belum dilakukan oleh semua perusahaan karena sebagian besar perusahaan publik hanya berfokus pada faktor keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang digambarkan melalui harga saham agar investor tertarik untuk menanamkan sahamnya jika harga saham tinggi.

2. Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di dukung. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H2 berpengaruh positif karena nilai signifikansi sebesar 0,014 (<0,05) dan beta bernilai positif sebesar 2,695. Hasil dari hipotesis ini dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya nilai perusahaan yang direpresentasikan melalui harga saham, maka kesejahteraan *stakeholder* juga akan meningkat karena harga saham yang terus meningkat menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan itu baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Kinerja keuangan yang baik merupakan dampak dari keberhasilan tata kelola perusahaan yang baik pula atau biasa disebut dengan GCG. GCG berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan karena semakin baik tata kelola perusahaan maka akan menjadikan perusahaan tersebut lebih efisien, sehingga akan meningkatkan profit dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Firdaus dkk (2022) yang menerangkan bahwa kepemilikan institusional dianggap mampu untuk memberikan dampak bagi nilai perusahaan karena dianggap dapat bertindak sebagai pihak yang mengawasi perusahaan. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Anggraini & Fidiana (2021) dan Nuryono dkk (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin meningkat sistem

pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan dan hal ini akan membuat manajemen menghindari perilaku yang mementingkan diri sendiri dan berfokus untuk memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan untuk memakmurkan para pemegang saham.

3. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan tidak didukung. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H3 tidak berpengaruh karena nilai signifikansi sebesar 0,181 (>0,05). Hasil dari hipotesis ini dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan karena banyak perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan yang ekonomis dan pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan belum dianggap sebagai suatu hal yang penting bagi perusahaan sehingga dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR tidak dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang diperoleh dan hal ini juga tidak berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan pada nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham. Penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Suryati dkk (2021) menerangkan bahwa CSR tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi dan CSR tidak

dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi karena banyak perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan pelit sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas CSR tidak dipengaruhi oleh profit yang diperoleh.

4. Pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan tidak didukung. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H4 tidak berpengaruh karena nilai signifikansi sebesar 0,977 (>0,05). Hasil dari hipotesis ini dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan GCG terhadap nilai perusahaan yakni pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan nilainya menjadi tetap atau stabil karena profitabilitas bersifat material. Profitabilitas yang bersifat material dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan selama tata kelola perusahaan baik maka nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham tetap tinggi dan investor tetap mau untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Namun, jika tata kelola perusahaan itu buruk maka harga saham menjadi turun dan investor enggan berinvestasi pada perusahaan tersebut walaupun nilai profitabilitas yang

didapatkan oleh perusahaan tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi atau rendah tidak dapat memoderasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurmaula & Sunarto (2023) yang menerangkan bahwa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan diatas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ada atau tidaknya pengungkapan csr yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena terdapat banyak investor dan calon investor yang tidak peduli terhadap ada atau tidaknya pengungkapan csr yang dilakukan oleh perusahaan.
2. *Good corporate governance* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menerangkan bahwa semakin meningkatnya nilai perusahaan yang direpresentasikan melalui harga saham, maka kesejahteraan *stakeholder* juga akan meningkat karena harga saham yang terus meningkat menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan itu baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor.
3. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai

perusahaan karena profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan karena banyak perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan yang ekonomis dan pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan belum dianggap sebagai suatu hal yang penting bagi perusahaan sehingga dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR tidak dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang diperoleh.

4. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan GCG terhadap nilai perusahaan yakni pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan nilainya menjadi tetap atau stabil karena profitabilitas bersifat material.

5.2 Implikasi penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan, antara lain:
   a. Perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki pengungkapan tanggungjawab sosial sebagai salah satu bentuk

tanggungjawab kepada sosial dan sebagai strategi serta evaluasi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

b. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penerapan GCG karena dianggap mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan dengan jumlah proporsi saham tertentu karena pada umumnya bertindak sebagai pihak yang mengawasi perusahaan sehingga dapat membuat manajemen menghindari perilaku yang menguntungkan diri sendiri dan akan berfokus untuk memaksimalkan kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi investor dan calon investor untuk dapat lebih cermat dalam memperhatikan aspek CSR dan kepemilikan institusional.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama empat tahun yakni dari tahun 2019-2022.
2. Tidak fokus pada satu sektor industri.

3. Keterbatasan variabel independen yaitu CSR dan GCG dalam menjelaskan besarnya pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 17,8% sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, masih banyak variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

5.4 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang dpat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti dengan rentan waktu 4 tahun. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode sampel penelitian dengan menambahkan data tahun terbaru.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memfokuskan sektor industri sebagai pembanding.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan dan menambah variabel independen selain yang diteliti pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, citra perusahaan, dan sebagainya.
4. Penelitian ini menggunakan kepemilikan institusional untuk menilai GCG. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perhitungan

lain seperti kepemilikan publik, komisaris independen, jumlah direksi, dan komite audit.

5. Penelitian ini dalam mengukur profitabilitas menggunakan ROA. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio keuangan lainnya seperti GMP (*Gross Profit Margin*), ROE (*Return on Equity*) dan rasio lain yang dinilai berhubungan dengan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Alkhairani., Kamaliah., Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perushaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2): 11. https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31(2).2783

Amaliyah, F., & Eliada, H. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3): 190. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200

Anggraini, R., & Fidiana. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7): 1–16.

Aulia Hendra, I., & NR, E. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4): 3566-3576. https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.305

Badjuri, A., Jaeni., & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, *28*(1): 3.

Buchanan, B., Cathy, X. C., dan Chongyang, C. (2018). Corporate Social Responsibility, Firm Value, and influential institutional ownership. *Journal of Corporate Finance*, 52: 75.

Dzikir, A. N., Syahnur., & Tenriwaru. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 3(02): 232. https://doi.org/10.35129/ajar.v3i02.134

Firdaus, K., Anny, W., & Maya, N. (2022). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (studi empiria pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI 2016-2020). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan AKuntansi (SIMBA)*, 4: 12.

Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Indikator dalam Menilai Nilai Perusahaan. *Kompetensi*, 13(1): 22.

Handriani, E., & Robiyanto. (2018). Corporate Finance and Firm Value in The Indonesian Manufacturing Companie. *International Research Journal of Business Studies*, 11(2): 114. https://doi.org/10.21632/irjbs

Hikmatia, T., H. M., & Wiralestari. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Sustainability Report berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4 sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA*, 46.

Himie, F. (2022). Perspektif GCG atas Perlindungan Konsumen (Studi tentang Prinsip GCG dalam Forum Komunikasi Pelanggan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang). *Jurnal Media Administrasi*, 7(1): 11. https://doi.org/10.56444/jma.v7i1.59

Humairoh, F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *BALANCE*, 15(2): 164.

Kayo, E. S. (2023). *Perusahaan Manufaktur di BEI (Per Sektor Industri)*. https://www.sahamu.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/.

Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Akuntabel*, 17(1): 22.

Kyere, M., & Marcel, A. (2020). Corporate Governance and Firms Financial Performance in the United Kingkom. *International Journal of Finance & Economics*, *26*:1872.

Laksmi, A. C., & Zulfia, K. (2018). The Effect of Good Corporate Governance and Earnings Management to Corporate Social Responsibility Disclosure. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1): 1.

Lusmeida, H. (2020). Analisis Csr Dan Corporate Governance Sebagai Faktor Determinasi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 1(1): 7-12.

Miladeny, N. N. M., & Damayanthi, I. G. A. E. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12): 3236.

Murnita, P. E. M., & I, M. P. D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 23(2): 1471-1481.

Muttaqin, Z., Fitriyani, A., Ridho, T. K., & Nugraha, D. P. (2019). Analisis Good Corporate Governance, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 14(2): 296. http://dx.doi.org/10.35448/jte.v14i2.6525

Nagara, D. N., & Hendrati, D. M. (2022). Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1): 6.

Nurmaula, L. F., & Sunarto. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Baverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *Journal Of Economic, Business and Accounting*, 7(1): 2589-2590.

Nuryana, I., & Bhebhe, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *AFRE Accounting and Financial Review*, 2(2): 145. https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3261

Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kulitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01): 199–212. https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457.

Ochego, E. M. (2019). Corporate Governance, Financial Performance and Firm Value: A case of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Financial & Banking Studies*, 8(4): 41. https://doi.org/10.20525/ijfbs.v8i4.608

Priantono, S. (2023). Dampak Debt To Equity ratio, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Tercatat

di BEI. *Journal Management, Accounting, and Digital Business (JUMAD)*, 1(3): 443-444. https://doi.org/10.51747/jumad.v1i3.1486

Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita*, 5(2): 4-13.

Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa. *Jurnal Ganec Swara*, 15(1): 821. https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.179

Ramdhonah, Z., Ikin, S., & Maya, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dn Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1): 67-82.

Ruwanti, G., Grahita, C., & Prihatin, A. (2018). Effect of Corporate Governance on Relationship between Corporate Social Responsibility and Firm Size with Earnings Management. *International Conference of Graduate School on Sustainability*, 3: 161-164.

Sanarta, K. (2023). *Kewajiban CSR Perusahaan dalam Peraturan Perundang-undangan*. https://rcs.hukumonline.com/insights/kewajiban-csr-perusahaan.

Sanjaya, S. (2018). Analisis profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan). *KITABAH*, 2(2): 277-279.

Servaes, H., & Ane. (2012). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Customer Awareness. *Journal Of Management Science*.

Siek, R. W., & Werner, R. M. (2015). Studi Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 4(2): 3-6.

Suprapti, E., Fajari, F. A., & Anwar, A. S. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Environment Discclosure. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2): 216-217. 10.15408/akt.v12i2.13225

Suryati, A. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Forum Manajemen*, 17(2): 119-120.

Tamrin, M., Rahman, M., Surdirman., & dkk (2017). Effect Profitability and Dividend Policy on Corporate Governance and Firm Value: Evidence from the Indonesian Manufaturing Sectors. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(10): 67-68.

Tenriwaru, & Nasaruddin, F. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Atma Jaya Accounting Research (AJAR),* 3(1): 68–87.

Haryono, U., & Ardi, P. (2015). Corporate Governance and Firm Value: The Mediating Effect of Financial Performance and Firm Risk. *European Journal of Business and Management*, 7(35): 18.

Utami, D. H., & Muhamad, M. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal AKRAB JUARA*, 3(3): 12-13.

Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan engungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1): 38. https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196

Zaman, M. B. (2021). Influence of Debt to Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Asset (ROA) and its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Jurnal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1): 118.

LAMPIRAN

Lampiran 3.1 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
4	ASII	PT. Astra International Tbk
5	AXCL	PT. Axiata Tbk
6	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk
7	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
8	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
9	JPFA	PT. Japfa Comeed Indonesia Tbk
10	JSMR	PT. Jasa Marga
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
12	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk
13	PEHA	PT. Phapros Tbk
14	PTPP	PT. PP Persero Tbk
15	PP	PT. PP Properti Tbk
16	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
17	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk
18	TOTL	PT. Total Bangun Persada
19	UNTR	PT. United Tractors Tbk
20	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk

Lampiran 3.2 Pernyataan Indeks GRI G4

NO	Kode	Indikator
KATEGORI: EKONOMI		
Aspek: Kinerja Ekonomi		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke peyedia modal pemerintah
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
Aspek: Keberadaan di Pasar		
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.
Aspek: Praktik Pengadaan		
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
KATEGORI: LINGKUNGAN		
Aspek: Bahan		
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .

11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
Aspek: Energi		
12	G4-EN3	Pemakain energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakain energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
Aspek: Air		
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Aspek: Keanekaragaman Hayati		
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
Aspek: Emisi		

24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon
30	G4-EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya
Aspek: Efluen dan Limbah		
31	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .
Aspek: Produk dan Jasa		
36	G4-EN27	Inisaitif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
Aspek: Kepatuhan		

38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
Aspek: Transportasi		
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
Aspek: Lain-lain		
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
41	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
43	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI: TENAGA KERJA		
Aspek: Kepegawaian		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarjkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
Aspek: Hubungan Industrial		
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manjemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasakan area.

50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamtan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan		
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya.
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Aspek: Investasi		
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manussia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait denagn aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.

Aspek: Non-diskriminasi		
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingann bersama menjadi berisiko dan langkah yang dimbil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
Aspek: Pekerja Anak		
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Aspek: Praktik Pengamanan		
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
Aspek: Hak Adat		
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
Aspek: Asesmen		
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: SOSIAL		
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan

73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta
79	G4-SO8	Nilai monetor dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yaang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.

88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhn yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa

Tabel 4.11 Pengungkapan CSR pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

No	KODE	Nama Perusahaan	Pengungkapan CSR			
			2019	2020	2021	2022
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	0,2967	32	42	35
2	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk	0,1538	39	45	44
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	0,3846	38	65	57
4	ASII	PT. Astra International Tbk	0,2198	34	49	52
5	AXCL	PT. Axiata Tbk	0,3626	37	46	23
6	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk	28	26	24	26
7	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk	24	26	41	34
8	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	25	41	42	41
9	JPFA	PT. Japfa Comeed Indonesia Tbk	34	34	34	34
10	JSMR	PT. Jasa Marga	15	32	39	39
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	18	18	18	18
12	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	36	62	41	44
13	PEHA	PT. Phapros Tbk	48	32	27	27
14	PTPP	PT. PP Persero Tbk	54	56	55	54
15	PP	PT. PP Properti Tbk	25	29	28	29
16	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	41	41	41	41
17	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk	26	38	51	40
18	TOTL	PT. Total Bangun Persada	31	49	48	52
19	UNTR	PT. United Tractors Tbk	41	44	45	41
20	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	36	39	45	36

Tabel 4.12 Pengungkapan GCG pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

No	KODE	Nama Perusahaan	Kepemilikan Institusi			
			2019	2020	2021	2022
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	0.7968	0,7968	0,7968	0,7968
2	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk	0.5997	0,5997	0,5997	0,5997
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	0.5901	0,5901	0,1192	0,5960
4	ASII	PT. Astra International Tbk	0.6636	0,6625	0,6116	0,6625
5	AXCL	PT. Axiata Tbk	0.8981	0,8998	0,8910	0,8736
6	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk	0.8801	0,8801	0,8801	0,8801
7	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk	0.5100	0,5100	0,5100	0,5100
8	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	0.5243	0,5447	0,5543	0,5543
9	JPFA	PT. Japfa Comeed Indonesia Tbk	0.7000	0,7000	0,7000	0,7000
10	JSMR	PT. Jasa Marga	0.5697	0,5707	0,5792	0,5799
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0.5344	0,5471	0,5371	0,5110
12	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	0.8665	0,8665	0,8665	0,8665
13	PEHA	PT. Phapros Tbk	0.5677	0,5677	0,5677	0,5677
14	PTPP	PT. PP Persero Tbk	0.6496	0,6496	0,6496	0,6496
15	PP	PT. PP Properti Tbk	0.8100	0,8100	0,8159	0,7759
16	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	0.9831	0,9831	0,9856	0,9858
17	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk	0.5101	0,5101	1,1382	0,5120
18	TOTL	PT. Total Bangun Persada	0.5298	0,5975	0,7366	0,7366
19	UNTR	PT. United Tractors Tbk	0.5650	0,5650	0,5650	0,5650
20	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	0.5950	0,5950	0,5950	0,5950

Tabel 4.13 Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan			
			2019	2020	2021	2022
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	1.2264	1.1610	0.9050	0.7676
2	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk	4.1562	4.3379	3.3434	1.3695
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	1.2705	1.1183	1.2213	1.5498
4	ASII	PT. Astra International Tbk	1,2319	1,1489	1,3127	0,9253
5	AXCL	PT. Axiata Tbk	2,4661	0,8310	4,7216	5,4073
6	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk	15,1916	10,3361	4,4137	3,2672
7	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk	2,6947	2,1377	1,8544	1,5602
8	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,2290	1,2222	1,2472	1,0468
9	JPFA	PT. Japfa Comeed Indonesia Tbk	1,1442	1,0848	1,0270	0,9562
10	JSMR	PT. Jasa Marga	3,9229	3,2646	3,1209	3,7852
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0,7939	0,7323	0,7391	0,8657
12	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	1,7578	1,9213	1,9443	2,3210
13	PEHA	PT. Phapros Tbk	1,0388	1,3564	1,1018	0,8913
14	PTPP	PT. PP Persero Tbk	0,9818	1,0674	0,9563	0,9325
15	PP	PT. PP Properti Tbk	2.8431	6,4366	6,5244	5,6906
16	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	1,1053	1,1672	1,1882	1,0464
17	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk	1,4421	1,4649	0,9798	0,9361
18	TOTL	PT. Total Bangun Persada	1,7238	1,7565	2,3625	1,9548
19	UNTR	PT. United Tractors Tbk	1,0129	1,1085	0,9572	0,9433
20	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	1,1717	1,3615	1,0661	1,0552

Tabel 4.14 Profitabilitas pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Profitabilitas			
			2019	2020	2021	2022
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	0.0090	0.322	0.0680	0.0613
2	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk	0.1541	0.1009	0.0957	0.0918
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	0.0328	0.0515	0.0483	0.0912
4	ASII	PT. Astra International Tbk	0,0114	0,0055	0,0177	0,0128
5	AXCL	PT. Axiata Tbk	0,0372	0,0429	0,0660	0,0910
6	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk	(0,0050)	0,0032	(0,0187)	(0,2793)
7	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk	0,0662	0,0661	0,0684	0,0717
8	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	0,0673	0,0471	0,0745	0,4560
9	JPFA	PT. Japfa Comeed Indonesia Tbk	0,0208	(0,0004)	0,0086	0,0255
10	JSMR	PT. Jasa Marga	0,1252	0,1241	0,1259	0,1266
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0,0385	0,0214	0,0492	0,0559
12	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	0,0868	0,0773	0,1283	0,1733
13	PEHA	PT. Phapros Tbk	0,0488	0,0254	0,0061	0,0152
14	PTPP	PT. PP Persero Tbk	0,0137	0,0057	0,0010	0,0011
15	PP	PT. PP Properti Tbk	0,2288	0,2426	0,3099	0,2707
16	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	0,0255	0,0314	0,0332	0,0393
17	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk	0,0297	0,0343	0,0259	0,0301
18	TOTL	PT. Total Bangun Persada	0,0281	0,0292	0,0382	0,0392
19	UNTR	PT. United Tractors Tbk	0,0592	0,0376	0,0373	0,0306
20	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	0,0997	0,0564	0,0942	0,1637